BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi persaingan dan tantangan semakin banyak, maka dari itu Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Mahasiswa harus mempunyai pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan keahliannya bagi kebutuhan pembangunan. Permintaan dunia kerja semakin hari semakin tinggi dengan memperhatikan aspek kriteria calon pekerja. Dunia kerja tidak hanya melekat pada kemampuan akademik (*hardskill*) akan tetapi juga memperhatikan kecakapan (*soft skill*).

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang diharapkan bisa mewujudkan lulusan yang berkualitas untuk dapat memasuki dunia kerja dengan baik. Perguruan tinggi mempunyai peranan penting di dalam menyiapkan tenaga kerja agar memiliki keahlian yang tinggi, terampil dan memiliki *hardskill* maupun *soft skill.* Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan yang terjadi. Keahlian dalam bercakap sangat diperlukan selain karena faktor kemampuan akademik yang telah diajarkan di perguruan tinggi tentu harus bisa diaplikasikan ke kehidupan dunia kerja yang sesungguhnya.

Mahasiswa sebelum menghadapi kelulusan dan ingin berkarir di dunia kerja selanjutnya, harus dapat mengetahui dunia kerja sesungguhnya.

Gambaran tentang dunia kerja sesungguhnya merupakan hal yang penting untuk dipelajari. Pengetahuan dunia kerja dapat diperoleh dalam kegiatan pelatihan maupun program magang yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa maupun yang disediakan oleh Perguruan Tinggi.

Program magang merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan para mahasiswa memasuki dunia kerja. Pada program magang, mahasiswa akan belajar mengenai gambaran kehidupan dunia kerja sesungguhnya sesuai dengan bidang serta keahlian yang dijalankan. Peserta magang akan diarahkan oleh mentor dan co mentor yang akan membimbing dalam mengerjakan tugas dan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap yang sesuai dengan tujuan magang. Menurut Soenhadji (2012), magang merupakan model penyiapan calon tenaga kerja dengan melatih siswa bekerja dibawah asuhan atau bimbingan secara langsung oleh seorang atau beberapa orang pekerja ahli dalam kurun waktu lama, sehingga siswa magang benar-benar dapat melakukan pekerjaan seperti yang diajarkan oleh pembimbingnya.

Program magang tersebut dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi yang telah bekerja sama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI), yang disebut dengan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB). PMMB merupakan program yang diadakan oleh kolaborasi dengan 5 Menteri dalam pengembangan pendidikan vokasi, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menristekdikti, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri BUMN. Pengembangan Pendidikan Kejuruan berbasis Kompetensi yang Link dan

Match dengan industri. PMMB merupakan bentuk sinergi dan dukungan semua pihak yang mengacu kepada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2016 tentang Pemagangan di Dalam Negeri dan juga merupakan implementasi bentuk BUMN Hadir untuk Negeri (FHCI, 2019).

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) bermaksud untuk dapat menjawab tantangan SDM BUMN yang akan datang, menciptakan SDM unggul dengan kompetensi yang mumpuni melalui pemagangan di BUMN dan mencetak SDM yang berdaya saing global. PMMB bertujuan untuk mewujudkan BUMN yang nyata ditengah masyarakat, menghadirkan sinergi melalui "BUMN Hadir untuk Negeri", kandidat rekrutment BUMN yang terkait untuk menciptakan SDM yang berjiwa *entrepreneur* sesuai dengan kebutuhan BUMN. Pada Program Mahasiswa Bersertifikat akan mendapatkan sertifikat yaitu Kompetensi dan Industri sesuai dengan pihak instansi.

Mahasiswa berharap dengan adanya program magang ini akan dapat melakukan kegiatan observasi secara langsung. Observasi secara langsung berguna untuk memperoleh data dan informasi sehingga dapat memperoleh pembelajaran yang lebih dalam terkait dengan sistem tata kerja yang ada di dalam atau lingkungan perusahaan. Pembelajaran tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan pembuatan laporan atau untuk dapat menghadapi masa yang akan datang.

Organisasi atau perusahaan agar dapat mencapai tujuannya harus terdapat penggerak operasional yaitu sumber daya manusia karena SDM akan secara langsung diarahkan oleh seorang pimpinan dalam mencapai tujuan, baik bekerja secara individu maupun kelompok. Menurut Ivancevich (2007), mengatakan bahwa struktur organisasi merupakan rancangan dari pemimpin organisasi sehingga mampu menentukan harapan-harapan mengenai apa yang akan dilakukan individu-individu dan kelompok-kelompok tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Jadi dengan adanya struktur organisasi maka berdampak besar bagi kehidupan organisasi untuk mencapai tujuannya.

Struktur organisasi dapat diambil arti sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan (Robbins, 2008). Struktur organisasi yang dimaksud yaitu struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Jasa Tirta II. Menurut Kates dan Galbraith (2007), struktur organisasi adalah proses meninjau dan mengkonfigurasi struktur, proses, sistem penghargaan, dan aktivitas orang atau individu untuk menciptakan suatu organisasi yang efektif yang mampu mencapai strategi bisnis. Struktur organisasi dan tata kerja penting bagi suatu organisasi dikarenakan efektivitas organisasi dapat terjadi dan dipengaruhi oleh struktur organisasi dalam mendapatkan kinerja yang baik dan tercapainya tujuan perusahaan.

Organisasi dapat efektif kinerjanya jika struktur organisasi dan tata kerjanya dapat dibentuk dengan baik. Struktur organisasi yang baik akan memperhatikan pemilihan dan asas pembagian dengan teliti sesuai tugas antar

pegawai. Supriatno (2010), menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan struktur organisasi terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian Tintri (2012); dan Maramis (2016), yang menyatakan struktur organisasi positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Maka dari itu perubahan struktur organisasi diperlukan jika terdapat hal yang perlu diperbaiki melingkupi tugas dan pembagian kerja masing-masing pegawai supaya efektif dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam laporan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) ini praktikan mengulas terkait dengan **Analisis Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) di Lingkungan Perum Jasa Tirta II**, yang diterapkan oleh praktikan, dengan melaksanakan magang selama 6 bulan mulai dari Agustus 2020 s/d Februari 2021.

B. Ruang Lingkup Magang

Dalam mencapai tujuan salah satu Program unggulan dari FHCI yaitu Magang dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) maka praktikan melaksanakan magang di :

Nama Perusahaan : Perum Jasa Tirta II

Alamat : Jl. Lurah Kawi No. 01. Jati Luhur, Purwakarta, Jawa Barat.

Telepon : (0264) 201972

Faks : (0264) 201971

Unit Penempatan : Divisi SDM, Bidang Pengembangan Organisasi dan Hubungan Industrial.

C. Target Pekerjaan yang Harus Dicapai

Adapun target pekerjaan yang harus dicapai atau diselesaikan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui lingkungan dan pola kerja serta kegiatan bisnis di Perum Jasa Tirta II,
2. Memahami konsep-konsep yang diterapkan di perusahaan pada dunia kerja sesungguhya,
3. Dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan sebaik-baiknya sesuai arahan dari mentor dan co mentor,
4. Dapat mengevalusai, menyusun atau melakukan kegiatan sosialisasi terkait dengan pekerjaan yang diberikan, dan
5. Memahami instruksi dari mentor dan co mentor terkait pekerjaan yang diberikan serta membantu atau menawarkan bantuan kerja kepada para pegawai.

D. Tujuan dan Manfaat Program Magang Mahasiswa Bersertfikat (PMMB)

1. Tujuan Program Magang

   Adapun tujuan dilaksanakan program magang ini adalah sebagai berikut :

   a. Memberikan wawasan dan pengalaman kerja secara langsung bagi mahasiswa (praktikan) sesuai dengan bidang studinya yaitu Manajemen SDM.

b. Mempraktekan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa (praktikan) tentang bagaimana manajemen SDM mengatur dan menggerakkan Sumber Daya yang terkait dengan mata kuliah yang diperoleh dengan menjalankan fungsi manajemen secara langsung.

c. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa (praktikan) berupa *hardskill* maupun *softskill* sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

d. Meningkatkan keahlian dalam bekerja dan dapat membandingkan antara pendidikan akademis dengan kondisi dunia kerja sesungguhnya.

2. Manfaat dan Kegunaan Program Magang

a. Bagi Praktikan

1) Memperoleh pengalaman dan gambaran tentang dunia kerja secara nyata,

2) Membentuk sikap percaya diri dalam menghadapi hal yang baru,

3) Menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab, dan

4) Dapat mempraktikan ilmu pengetahuan yang sudah di terima di perguruan tinggi dengan pengalaman kerja di dunia nyata.

b. Bagi instansi (Perum Jasa Tirta II)

1) Mendapatkan bahan evaluasi untuk diperbaiki baik dari pihak yang terkait untuk kedepannya,

2) Melaksanakan adanya tanggung jawab sosial kelembagaan yang harus dijalankan Perum jasa Tirta II, dan
3) Membangun kerjasama yang menguntungkan dan bermanfaat antar kedua belah pihak.

c. Bagi Universitas
1) Menciptakan SDM yang baik dan berkualitas yang diperoleh dari program kerja magang,
2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung berhubungan dengan dunia kerja yang nyata sehingga dapat menigkatkan kualitas lulusan para mahasiswanya,
3) Menjalin kerja sama antara Universitas dengan pihak instansi, dan
4) Menjadi bahan evaluasi terkait dengan pembelajaran teori akademik dengan praktik kerja yang sesungguhnya.

E. Rencana dan Penjadwalan Kerja

Program Magang Mahasiswa Bersertifikat dilaksanakan selama 1 (satu) semester atau selama 6 (enam) bulan yang terhitung mulai tanggal 14 Agustus 2020 sampai dengan 14 Februari 2021. Sebelum program magang berlangsung di instansi yang telah ditentukan, semua peserta mendapatkan pembekalan dari pihak Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui media online. Dalam kondisi sekarang semua pembekalan dilaksanakan secara daring baik dari pihak Universitas Muhammadiyah Surakarta maupun pihak Perum Jasa Tirta II. Sebelumnya telah dilakukan persyaratan salah satunya

yaitu persetujuan dari mahasiswa melalui pakta integritas, penandatanganan untuk bersedia magang di instansi terkait yaitu Perum Jasa Tirta II selama 6 bulan. Pakta Integritas tersebut kemudian diserahkan dan diterima oleh pihak yang terkait yaitu kepada Perum Jasa Tirta II.

Lokasi atau unit penempatan magang praktikan sesuai yang tertulis pada surat Serah Terima Peserta Magang, Nomor SD.UND-18/SDM.DKS/SM/08/2020 pada tanggal 12 Agustus 2020 yaitu di Kantor Pusat Perum Jasa Tirta II, Jatiluhur, Purwakarta dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari masuk kerja	: Senin s/d Jumat berlaku WFH dan WFO
Jam masuk kerja	: 08.30 WIB
Istirahat	: 12.00-13.00 WIB
Jam pulang kerja	: 15.30 WIB

Untuk lokasi penempatan magang dibagi sesuai dengan unit kerja yang ada di kantor pusat Jatiluhur yaitu di Divisi SDM, Bidang Pengembangan Organisasi dan Hubungan Industrial. Praktikan dapat memahami pola kerja di lingkungan Divisi SDM untuk mengetahui pekerjaan apa saja yang dilaksanakan di unit kerja tersebut. Dengan harapan praktikan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.

F. Ringkasan Sistematika Laporan

Laporan magang bersertifikat ini memiliki sistematika yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sampul depan dan sampul dalam; Memuat tentang judul laporan magang. Judul Laporan Magang dirumuskan dalam satu kalimat yang ringkas namun jelas dan komunikatif, judul mendeskripsikan perusahaan tempat magang dan fenomena perusahaan yang diangkat dalam laporan.
2. Lembar Pengesahan I dari perusahaan yang ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan di atas kertas berlogo perusahaan atau dibubuhkan stempel/cap perusahaan/instansi, memuat judul, nama mahasiswa, lokasi dan rentang masa magang dan diketahui oleh pembimbing pelaksanaan magang.
3. Lembar Pengesahan II dari Universitas Muhammadiyah Surakarta ditandatangani oleh Pembimbing dari Program Studi atau Ketua Program Studi dan diketahui Kepala Bidang Kerja Sama Industri dan Pelatihan Profesional (KIPP) UMS.
4. Kata Pengantar dan ucapan terima kasih memuat pengantar singkat dalam pembuatan laporan magang yang ditujukan sebagai penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan laporan dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat.
5. Daftar Isi memuat penyajian sistematika laporan secara terinci untuk mempermudah pencarian judul atau sub judul dengan menggunakan nomor halaman.

6. Daftar Gambar memuat daftar gambar secara berurutan.
7. Daftar Tabel memuat daftar tabel secara berurutan.
8. BAB I : Pendahuluan; membahas tentang latar belakang penugasan, lingkup penugasan, target pekerjaan yang harus dicapai, tujuan dan manfaat, rencana dan penjadwalan kerja, dan ringkasan sistematika laporan.
9. BAB II : Membahas sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi, dan lokasi/unit pelaksanaan kerja, dan deskripsi pekerjaan.
10. BAB III : Landasan Teori, membahas tentang tinjauan teori/ konsep tentang tugas atau permasalahan yang ada selama magang.
11. BAB IV : Laporan Pelaksanaan Magang, berisikan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses magang berlangsung mulai dari aktivitas kegiatan magang maupun deskripsi kegiatan magang,
12. BAB V : Analisis Hasil Pelaksanaan Kerja/Pemecahan Masalah. Menganalisis fenomena di perusahaan dengan teori yang ada.
13. BAB VI : Penutup, memuat tentang Simpulan dari laporan magang dan Saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti pihak perusahaan, pihak universitas, dan bagi praktikan.
14. Daftar Pustaka

    Berisikan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar yang digunakan dalam penulisan laporan magang.

15. Lampiran

    Lampiran yang disertakan bertujuan sebagai pelengkap atau hasil olahan yang dapat menunjang sebagai bukti dalam penulisan laporan magang.